

**SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POP  
UP BOOK PADA BIDANG STUDI IPA KELAS III  
DI UPT SD NEGERI 068003 KECAMATAN  
MEDAN TUNTUNGAN  
TA 2021-2022**

**Hotma Tiolina Siregar<sup>1)</sup>, Juniko Esra Tarigan<sup>2)</sup>, Septi Yulina<sup>3)</sup>, Eni Selviana Br  
Kaban<sup>4)</sup>, Dessy Br Ginting<sup>5)</sup>, Herlina Br Purba<sup>6)</sup>, Rosalinda<sup>7)</sup>**

<sup>1) 2)</sup> Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality

<sup>3).4).5).6) 7)</sup> Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas  
Quality

Email: [tiolinahotma@gmail.com](mailto:tiolinahotma@gmail.com)

[juniko.tarigan@gmail.com](mailto:juniko.tarigan@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pembahasan dalam kegiatan ini adalah tentang bagaimana media *Pop Up Book* dapat membantu guru dalam merancang strategi, teknik, ataupun metode pembelajaran yang menarik. Kegiatan ini secara umum membahas tentang Penerapan media *Pop Up Book* yang merupakan media pembelajaran paling baik dalam membantu proses belajar mengajar. *Pop Up Book* sebagai media kreatif dan solusi terbaik bagi seseorang guru yang ingin membuat media agar lebih mudah dipahami. Ia juga Mempertajam daya analisa dan logika karena tidak lagi dituntut mencatat buku sampai habis kemudian menghafalnya. Selain itu media *Pop Up Book* juga Merangsang sisi kreatif seseorang lewat penggunaan garis lengkung, warna dan gambar. Mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat sekaligus mampu menyelesaikan persoalan. Dengan adanya media *Pop Up Book*, maka setiap materi di dalam pembelajaran jauh lebih mudah dimengerti. Guru akan lebih mudah mengontrol pembelajaran agar seragam dan sesuai dengan pemahaman masing-masing siswanya. Ketahui tujuan dan tugas yang ada di dalamnya untuk mengatur waktu bekerja dengan baik agar semakin produktif. Mengapa media *Pop Up Book* dapat membantu pemahaman siswa? Alasan utamanya adalah ketika Anda menggunakan media *Pop Up Book*, maka proses belajar mengajar menjadi lebih aktif, menarik dan mudah dimengerti.

***Kata Kunci: Pop Up Book, Media Pembelajaran***

## ***ABSTRACT***

The discussion in this activity is about how Pop Up Book media can help teachers in designing interesting strategies, techniques, or learning methods. This activity generally discusses the application of Pop Up Book media which is the best learning media in helping the teaching and learning process. Pop Up Book as a creative medium and the best solution for a teacher who wants to make media easier to understand. He also sharpens the power of analysis and logic because he is no longer required to write books down and then memorize them. In addition, the Pop Up Book media also stimulates a person's creative side through the use of curved lines, colors and images. Able to improve one's ability to imagine, remember, concentrate, take notes, increase interest as well as be able to solve problems. With the Pop Up Book media, every material in learning is much easier to understand. Teachers will more easily control learning so that it is uniform and in accordance with the understanding of each student. Know the goals and tasks involved in managing your time to work well to be more productive. Why can Pop Up Book media help students' understanding? The main reason is that when you use Pop Up Book media, the teaching and learning process becomes more active, interesting and easy to understand.

***Keywords: Pop Up Book, Learning Media***

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kemajuan negara, karena pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Demikian hanya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus di bentuk.

Pendidikan dasar mempunyai peran penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia di masa yang akan datang. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, perlu diiringi peningkatan proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar pada pendidikan formal merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dan tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik dan bagaimana seorang guru meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran.

Pembelajaran yang menarik saat ini adalah Pembelajaran yang di dukung

dengan penggunaan Media Pembelajaran. Dalam perjalanannya Media Pembelajaran dikemudian hari akan berjalan secara berdampingan dengan Pendidikan. Media pembelajaran di dunia Pendidikan tidak lepas oleh pengaruh sumber daya manusia yang semakin berkembang. Memilih dan menggunakan Media di dalam suatu proses Pembelajaran, Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang kegunaan nilai serta landasan, tetapi hal itu juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan medianya dengan baik, karena Media Pembelajaran merupakan suatu sarana guna meningkatkan mutu proses belajar mengajar

Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu informasi kepada peserta didik terkait dengan materi pembelajaran sehingga mudah dipahami.. Selain itu, penggunaan media akan melibatkan siswa secara kreatif saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya yang berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa .

Media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran itu tidak harus mewah dan dibeli dengan harga yang mahal, tetapi media pembelajaran itu dapat dibuat sendiri dengan alat dan bahan yang sederhana dan ini pun dapat meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh siswa (Kurniawan, 2013). Media pembelajaran merupakan kebutuhan yang tidak dapat dielakkan dalam rangka menyukseskan suatu program belajar siswa agar tercapainya perubahan tingkah laku yang diharapkan (Nunu, 2012).

Dalam rangka mencapai proses pembelajaran yang baik tersebut Guru harus mampu menggunakan dan mengembangkan Media Pembelajaran, salah satunya adalah Media Pembelajaran *Pop-up Book*. Menurut Dzuanda, *Pop-up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Pada *Pop-up Book*, materi disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik karena terdapat bagian yang jika dibuka dapat bergerak, berubah atau memberi kesan timbul.

Media Pembelajaran apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Sedangkan dalam arti yang terbatas media adalah alat bantu pembelajaran.

Hal ini berarti media sebagai alat bantu yang digunakan Guru untuk memotivasi belajar peserta didik, memperjelas informasi/pesan pembelajaran, memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting, memberi variasi pembelajaran, memperjelas struktur pembelajaran. Disini media memiliki fungsi yang jelas yaitu memperjelas, memudahkan dan membuat menarik pesan pembelajaran yang akan disampaikan oleh Guru kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar.

Menurut Mawarni, dkk (dalam Meilia) Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran *Pop-up Book* dianggap mempunyai daya Tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya sehingga akan lebih mudah masuk ke dalam ingatan ketika menggunakan media ini.

Untuk itulah diperlukan media pembelajaran yang mampu mengongkritkan hal yang abstrak, memperjelas penyampaian pesan, meningkatkan pemahaman peserta didik, mendorong peserta didik untuk aktif, dan belajar mandiri. Media pembelajaran *Pop-up Book* dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik dalam mempelajari Pembelajaran IPA. Pembahasan mengenai Materi Penampakan Permukaan Bumi akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik ketika terdapat penggambaran yang dapat disentuh langsung seperti membuka, melipat, serta gambar yang bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik. Hal ini akan membuat kesan tersendiri bagi peserta didik sehingga akan lebih mudah memahami Materi Penampakan Permukaan Bumi.

IPA merupakan Konsep Pembelajaran Alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat

berperan dalam proses Pendidikan dan juga perkembangan Teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi Ilmu Pengetahuan Alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 1.2 Permasalahan Mitra

Rendahnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu IPA merupakan salah satu Mata Pelajaran yang dianggap membosankan oleh Peserta didik. Hal ini terjadi karena Guru jarang menggunakan Media Pembelajaran terutama Media Pembelajaran *pop up book*, sehingga hasil belajar siswa belum maksimal. Adanya beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan antara guru dan siswa tidak terjadi interaksi.

Rendahnya pemahaman siswa akan pembelajaran IPA dibuktikan dengan hasil yang tidak memenuhi KKM. Permasalahan di atas harus segera diperbaiki, antara lain cara mengajar dan Media pembelajaran yang digunakan, Guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan standat kompetensi dan kompetensi Dasar, kemudian bagaimana Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun menggunakan media *pop up book* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik, dan membantu Siswa lebih memahami makna pembelajaran Permukaan Bumi. Dengan harapan bahwa melalui penggunaan Media *pop up book* ini semangat belajar Siswa kembali meningkat, sehingga hasil belajarnya semakin membaik.

Belum ada Media yang berbentuk *Pop-up Book* yang digunakan sebagai Media Pembelajaran, Guru hanya menggunakan Media seperti proyektor, dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sehingga menyebabkan proses pembelajaran monoton. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengembangkan media pembelajaran salah satunya media *Pop-up Book* untuk menumbuhkan

pemahaman siswa.

Setelah diidentifikasi, ada beberapa masalah yang harus diselesaikan dengan Mitra tersebut yaitu :

1. Guru belum menggunakan Media Pembelajaran *pop up book* pada Materi Penampakan Permukaan bumi.
2. Pada saat pandemic covid 19 siswa kurang belajar di Rumah
3. Guru belum mengenalkan Media Pembelajaran *pop up book*
4. Siswa kurang aktif dalam mempelajari Materi tentang penampakan Permukaan Bumi .

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPA belum dikatakan memenuhi tingkat keberhasilan klasikal. Hasil belajar ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan.

**Tabel 1. 1 Ketuntasan Hasil belajar siswa Kelas III SD NEGERI 068003 Kec.Medan Tuntungan**

<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Keterangan</b>
70	< 70	28	47,5%	Tidak tuntas
	≥ 70	31	52,5%	Klasikal

Berdasarkan informasi yang telah di peroleh dari SD NEGERI 068003 Kec.Medan Tuntungan, berdasarkan informasi dari guru kelas III bahwa dalam pembelajaran materi tentang permukaan bumi masih didominasi dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Dalam mengajar cenderung bersifat informatif atau hanya mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa dan kurangnya metode bervariasi oleh guru sehingga siswa belum terlibat secara dalam proses pembelajaran, dapat dikatakan guru dalam mengajar masih cenderung menggunakan metode ceramah saja dan hasil belajar yang diperoleh siswa banyak yang belum memenuhi nilai KKM.

## SOLUSI DAN TARGET LUARAN

### a. Solusi yang ditawarkan

Cara mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan materi pembelajaran dan mengemasnya kedalam Media *pop-up book*. Karena Media *pop up book* belum pernah dikembangkan di terapkan di Sekolah tersebut dibuktikan dari hasil studi observasi awal yang telah dilaksanakan dan Media *pop up book* merupakan salah satu media yang dapat memberikan pengetahuan siswa melalui memanipulasi kegiatan belajar siswa kelas III. Siswa kelas III di antaranya berumur 8 atau 9 tahun merupakan tahap operasional konkret, oleh karena itu anak-anak pada tahap ini dapat dikelompokkan ke dalam taraf berpikir konkret, artinya dapat mengerti jika dibantu dengan gambar benda konkret salah satunya yaitu media *pop-up book* Hal itu senada dengan pendapat berikut, *pop-up book* merupakan buku dengan adanya gambar yang timbul (Pramesti, Jatu.2015).

Pada Media *pop-up book*, materi pelajaran disampaikan dalam bentuk gambar yang sangat menarik karena terdapat bagian yang jika dibuka bergerak atau memberi kesan timbul (Pramesti, Jatu.2015). Disamping itu, Media *pop-up book* dapat membangkitkan suasana belajar lebih menyenangkan untuk peserta didik, karena gambar tiga dimensi yang muncul tiap lembarnya akan membawa peserta didik seolah-olah mengamati objek yang sebenarnya (Rahayu, 2018). bagi guru, salah satu media yang bisa yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran adalah *pop-up book*, dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan aktif dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan (Permana, 2018).

Penggunaan media *pop-up book* sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran pada muatan IPA khususnya kelas III SD. Ilmu Pengetahuan Alam atau sering disebut IPA merupakan pembelajaran wajib di tingkat Sekolah Dasar. Hakikat belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah melatih peserta didik agar menjadi saintis untuk melakukan investigasi baru terhadap suatu fenomena alam untuk menemukan produk ilmiah yang baru melalui proses ilmiah yang berlandaskan sikap ilmiah (Bambang dan Mariyam, 2013). Pendidikan IPA dapat mempersiapkan seseorang untuk meningkatkan kualitas

hidupnya yang memungkinkan dengan pendidikan IPA, siswa dapat dibimbing untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan-keputusan yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya menuju masyarakat yang terpelajar secara keilmuan (Binti, 2014).

Pembelajaran IPA dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dibutuhkan media yang tepat karena media sangat bermanfaat bagi guru dan siswa khususnya dalam membantu memperlancar peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang sedang disampaikan (Nurwahidah, Siti.2018). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dapat melatih peserta didik dalam menemukan suatu fenomena, memecahkan masalah, dan meningkatkan kualitas pendidikannya dalam pembelajaran IPA dengan media pembelajaran yang tepat.

Harapan dikembangkannya media *pop-up book* agar dapat meningkatkan pemahaman IPA siswa kelas III Sekolah Dasar khususnya pada topik Penampakan Permukaan Bumi serta membuat siswa lebih serius dalam mengikuti pembelajaran. Berpijak pada hal tersebut, maka perlu untuk dilakukan penelitian Pengembangan Media pembelajaran *pop-up book* khususnya pada topik Penampakan Permukaan Bumi.

#### **b. Target Luaran**

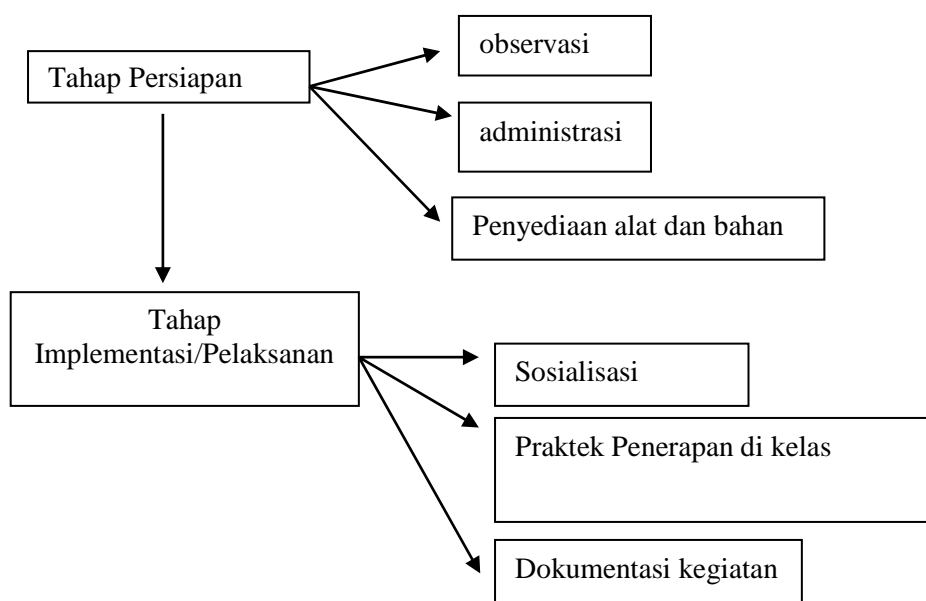
Dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dihasilkan luaran berupa:

1. Guru SD NEGERI 068003 Kec.Medan Tuntungan mampu membuat *pop up book* sesuai dengan materi pelajaran.
2. Laporan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh pengusul berdasarkan format yang telah ditentukan akan diupload melalui website LPPM Universitas quality
3. Foto kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat pengusul sebagai bukti hasil pengabdian.



## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM ini melalui beberapa tahapan yang akan dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur berikut:



**Gambar. Alur metode pelaksanaan**

### 1. Tahap Persiapan Awal

#### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program pengabdian masyarakat yakni SD SD NEGERI 068003 Kec.Medan Tuntungan dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali.

#### b. Administrasi

Proses Administrasi Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak sekolah.

Pihak tersebut antara lain:

- 1) Kepala Sekolah SD NEGERI 068003 Kec.Medan Tuntungan
- 2) Guru SD NEGERI 068003 Kec.Medan Tuntungan

### **c. Penyediaan Alat dan Bahan**

Penyediaan alat dan bahan ini dilakukan dengan membuat materi dalam bentuk powerpoint dan aplikasi *pop up book* yang akan digunakan dalam sosialisasi, laptop dan beberapa alat lain yang mendukung kegiatan.

## **2. Tahap Implementasi / Pelaksanaan**

### **a. Sosialisasi**

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka Tim PKM menggunakan metode pendekatan dengan kegiatan Sosialisasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Sosialisasi secara langsung di kelas.

### **b. Praktek Penerapan di kelas**

Setelah mendapatkan perlakuan sosialisasi akan dilaksanakan dengan praktek atau penerapannya yang praktek langsung kepada peserta yaitu guru dan siswa SD NEGERI 068003 Kec.Medan Tuntungan. Kegiatan praktek dimulai dari :

- a. Pemaparan mengenai *pop up book*
- b. Tanya jawab mengenai materi yang disosialisasikan
- c. Praktek membuat *pop up book* yang dilakukan langsung oleh guru

### **c. Dokumentasi**

Segala bentuk kegiatan pelaksanaan PKM di dokumentasikan dalam bentuk foto kegiatan pelaksanaan PKM.

## **3. Partisipasi Mitra Dalam pelaksanaan kegiatan**

Dalam hal ini mitra memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

- a. Menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi (d disesuaikan dengan keadaan sekolah)

- b. Mengkoordinasi siswa SD NEGERI 068003 Kec.Medan Tuntungan
- c. Membagikan materi sosialisasi dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan selamakegiatan
- d. Menjadi tim sukses selama kegiatan berlangsung baik secara teknis maupun secara sistematis

#### **4. Evaluasi Pelaksanaan Program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan**

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan kepada mitra diharapkan guru dapat mengimplementasikan di dalam kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan Tema yang diajarkan oleh Guru tersebut.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang Dicapai dapat dilihat Di bawah ini berdasarkan identifikasi ketercapaian ditinjau dari Permasalahan mitra:

- a. Sosialisasi tentang keterampilan pembelajaran luring dengan menggunakan media *pop up book* untuk guru di SD NEGERI 068003 Kec.Medan Tuntungan telah selesai dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 28 Juli 2022. Dengan peserta sosialisasi sebanyak 30 Orang yaitu guru SD NEGERI 068003 Kec.Medan Tuntungan selain dengan Guru media *pop up book* langsung diterapkan di dalam kelas oleh Tim PKM . Dalam sosialisasi ini peserta di berikan materi mengenai Keterampilan cara membuat media pembelajaran berbentuk *pop up book* dengan tujuan guru dapat membuat dan menerapkan media tersebut pada saat mengajar didalam kelas.
- b. Setelah Diberikan sosialisasi mengenai keterampilan cara pembuatan media pembelajaran *pop up book* diharapkan guru mulai membuat media sederhana *pop up book* dengan tujuan memudahkan guru dalam penyampaian materi belajar ke siswa, Media pembelajaran *Pop-up Book* dianggap mempunyai daya Tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya

sehingga akan lebih mudah masuk ke dalam ingatan ketika menggunakan media ini.

Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Guru dapat memperluas wawasan dan kreatifitasnya dalam menggunakan dan membuat media pembelajaran *pop up book* dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
2. *pop up book* sebagai wadah yang digunakan untuk membantu permasalahan siswa dalam pembelajaran, menggali kreatifitas dan imajinasi siswa yang harus menggunakan dan membuat media pembelajaran.
3. Dari hasil training guru secara antusias ingin memperdalam dan berkreasi dalam pembuatan media *pop up book*
4. Siswa lebih aktif dan antusias dalam proses belajar didalam kelas

### Sosialisasi Pembuatan Media *pop up book* bagi Guru dan Siswa





## Simpulan

1. Pengembangan media pembelajaran Pop-up Book dikembangkan dengan menggunakan Model Pengembangan 4-D yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap define, design, develop, dan disseminate. Pengembangan produk dilakukan dengan cara menganalisis masalah, data yang diperoleh adalah peserta didik mengalami kejenuhan di dalam proses pembelajaran. Selanjutnya merancang produk *pop-up book* yang sederhana yang sesuai dengan Mata Pelajaran IPA.
2. Penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (develop), hal ini dikarenakan peneliti menemukan kendala di dalam proses pkm. Oleh karena itu agar produk media pembelajaran *pop-up book* ini dapat digunakan secara efektif di dalam proses pembelajaran maka diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan hingga ke tahap penyebarluasan (disseminate). Produk *pop-up book* yang telah dikembangkan juga terdapat beberapa kekurangan diantaranya yaitu warna *pop-up book* yang kurang cerah dan sebagian halaman terbuat dari bahan yang mudah rusak, oleh karena itu diharapkan pengembangan *pop-up book* selanjutnya dapat lebih baik lagi dengan warna yang lebih menarik dan menggunakan bahan yang tidak mudah rusak.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad Susanto. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group
2. Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT. Rajagrafindo Persada Pustaka Pelajar.
3. Arif S. Sadiman Dkk 2018. *Media Pendidikan* ( Jakarta : pustekom Dikbud An PT. Raja Grafindo Persada 1984)

4. Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satu Nusa.
5. Dula, Stefani Nadya G. (2017) “Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang”. Skripsi. Semarang: FIP UNNES.
6. El Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
7. Hisbiyatul dan Hasanah Rudy Sumiharsono. (2017). “Media Pembelajaran”, Jember: Pustaka Abadi
8. Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2016. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena
9. Nurwahidah, Siti. (2018). “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an pada Materi Suhu Dan Perubahannya”. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
10. Pramesti, Jatu. (2015). “Pengembangan Media Pop Up Book Tema Peristiwa Untuk Kelas III SD”. *Jurnal Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar*. Vol.2 No.1: h.3-5.
11. Quri Kartika et all, 2019. *Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan di Sekitar*. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*.
12. Rostina Sundayana, Rostiana. 2016. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
13. Susilana Rudi,Riyana Cepi. 2016. *Media pembelajaran*. Bandung.
14. Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
15. Sugiyono 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
16. Sylvia dan Harlinda Syofyan. 2018.*Pengembangan Media Pembelajaran Pop up book*.
17. Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
18. Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena: Yokyakarta
19. Widi Asih Wisudawati, Eka. 2015. *Metodologi Pemelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.



